

Siapa Bilang Lansia Tidak Bisa Apa-Apa?

Oleh : Muhammad Ridfan Fajri



Lansia sering kali mendapatkan diskriminasi dengan anggapan bahwa lansia tidak mampu berpikir secara rasional atau melakukan pekerjaan fisik yang berat. Masyarakat modern lebih cenderung menghargai kemudaan dan teknologi, dan kadang-kadang menganggap lansia sebagai beban atau tidak produktif.

Selain itu, lansia kadang-kadang mengalami keterbatasan fisik dan kesehatan yang membatasi aktivitas mereka, sehingga mereka mungkin dianggap tidak berguna atau tidak produktif. Hal ini dapat menyebabkan lansia merasa diabaikan dan tidak dihargai oleh masyarakat.

Namun, perlu diketahui lansia atau orang yang telah memasuki usia lanjut dapat berkontribusi penting dalam membentuk dan memperkuat masyarakat. Meskipun mungkin terjadi penurunan kesehatan dan aktivitas fisik, namun pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki oleh lansia dapat memberikan dampak yang besar bagi social kemasyarakatan.

Berikut adalah beberapa contoh kontribusi yang diberikan oleh lansia dalam social kemasyarakatan:

1. Menjadi Relawan

Lansia dapat menjadi relawan dalam berbagai kegiatan sosial seperti penggalangan dana, bakti sosial, dan kegiatan lain yang membantu orang lain. Dalam hal ini, lansia

dapat menggunakan pengalaman dan keahlian yang dimilikinya untuk memberikan manfaat bagi masyarakat.

2. Menjadi Pengajar

Lansia dapat menjadi pengajar atau mentor bagi anak-anak dan remaja di lingkungan sekitarnya. Pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki oleh lansia sangat berharga dalam mengajarkan keterampilan, nilai-nilai moral, dan etika kepada generasi muda.

3. Menjadi Penasehat

Lansia sering kali memiliki pengalaman hidup yang sangat berharga, sehingga mereka dapat menjadi penasehat yang baik bagi orang lain. Lansia dapat memberikan saran dan bimbingan kepada orang-orang yang membutuhkan, baik itu keluarga, teman, atau bahkan masyarakat luas.

4. Menjadi Pelindung Budaya

Lansia sering kali memiliki pengetahuan tentang budaya dan tradisi yang telah di teruskan dari generasi ke generasi. Oleh karena itu, lansia dapat menjadi pelindung budaya yang sangat penting dalam menjaga warisan budaya agar tetap hidup dan berkembang.

5. Menjadi Pembuat Kebijakan

Lansia dapat menjadi sumber ide dan masukan dalam pembuatan kebijakan di berbagai tingkatan pemerintahan. Mereka dapat memberikan sudut pandang yang berbeda dan memberikan pandangan tentang apa yang dibutuhkan oleh masyarakat.

6. Menjadi Contoh Teladan

Lansia dapat menjadi contoh teladan bagi generasi muda dalam hal etika dan moral. Mereka dapat memberikan inspirasi bagi orang-orang yang ingin memulai atau mengembangkan karir atau pekerjaan mereka.

7. Menjadi Pemberi Motivasi

Lansia dapat memberikan motivasi dan semangat kepada orang-orang yang membutuhkan. Mereka dapat membantu orang-orang yang merasa putus asa atau bingung dalam menghadapi masalah hidup.

Dalam kesimpulannya, lansia memiliki kontribusi yang sangat penting bagi sosial kemasyarakatan. Mereka dapat menjadi sumber inspirasi, pengalaman, dan pengetahuan yang sangat berharga bagi generasi muda dan masyarakat luas. Oleh karena itu, peran lansia dalam membentuk dan memperkuat masyarakat tidak dapat diabaikan dan harus selalu dihargai.

Penting bagi kita untuk mengubah cara pandang dan sikap kita terhadap lansia. Kita harus menghargai dan memperhatikan lansia, serta memberikan dukungan yang diperlukan untuk memastikan bahwa mereka dapat hidup dengan bermartabat dan nyaman di kehidupan bermasyarakat.

